

Tugas Akhir

**TINJAUAN PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT MODAL
KERJA (KMK) PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA
(PERSERO) TBK CABANG BUKITTINGGI**

*Untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Program Studi Administrasi Bisnis
Jurusan Administrasi Niaga*



Oleh:

NELA FRASISKA
06 086 015



**JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2009**



No. Alumnus Universitas	Nela Frisiska	No. Alumnus Fakultas
-------------------------	---------------	----------------------

BIODATA

a)Tempat/Tanggal Lahir: Jambi/18 November 1988 b)Nama Orang Tua: Bustamir dan Satrinae) Fakultas: Politeknik d)Jurusan: Administrasi Niaga e)BP: 06086015 f)Tanggal Lulus: 12 November 2009 g)Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h)IPK: 2.96 i)Lama Studi: 3 tahun 4 bulan j)Alamat Orang Tua: Jl. Bunga Raya III, Jambi.

TINJAUAN PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA(KMK) PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK CABANG BUKITTINGGI

Tugas Akhir DIII oleh Nela Frisiska Pembimbing I: Yossi Suryani, SE, M.Si
Pembimbing II: Novirwan Trinanto, SE, M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pemberian Kredit Modal Kerja (KMK) pada PT. BNI (Persero) Tbk Cabang Bukittinggi, untuk mengetahui faktor yang harus diperhatikan oleh pihak bank sebelum memberikan keputusan dalam pemberian Kredit Modal Kerja (KMK) pada nasabah. Dalam melakukan penelitian ini, metode pengumpulan data yang Penulis gunakan adalah penelitian lapangan yaitu dengan cara mewawancarai atau menanyakan secara langsung kepada karyawan di Unit Pemasaran Bisnis dan Unit Pengendalian Risiko Kredit pada PT. BNI (persero)Tbk cabang Bukittinggi dan penelitian kepustakaan yaitu mempelajari buku-buku seperti : artikel, majalah yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dan juga Penulis menggunakan metode analisis Deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Prosedur pemberian KMK pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Bukittinggi diawali dengan Pengajuan Berkas-berkas, Penyelidikan Berkas-berkas Pinjaman, *On The Spot* (Peningkatan ke lokasi usaha), Penganalisaan Kredit, Keputusan Kredit, Penandatanganan Perjanjian Kredit, Penyaluran Dana, *Monitoring*. Faktor-faktor yang harus diperhatikan oleh pihak bank sebelum memberikan Kredit Modal Kerja (KMK) kepada nasabah adalah dengan memperhatikan keperluan kredit tersebut untuk apa, jaminan yang diberikan oleh debitur serta kemampuan yang dimiliki oleh debitur untuk membayar angsuran.

Tugas akhir ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan pembimbing dan dinyatakan lulus tanggal: 12 November 2009

Abstrak ini telah disetujui penguji:

Tanda Tangan	1.	2.	3.	4.
Nama Terang	Yossi Suryani, SE, M.Si	Variyetni Wira, SE	Ika Yuanita, SE	Yenida, SE, M.Si

Mengetahui:
Ketua Jurusan

Samiadi, SE, MM
Nama

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapatkan nomor alumnus

No. Alumni Fakultas	Petugas Fakultas/Universitas Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi Indonesia pada beberapa tahun belakangan ini mengalami banyak kesulitan. Semua itu disebabkan oleh karena terjadinya krisis ekonomi global yang melanda Indonesia juga dan membuat segala sendi perekonomian yang dulunya dikatakan kokoh, tetapi pada kenyataannya tidak berdaya bahkan luluh lantak diterjang oleh badai krisis ekonomi global tersebut.

Untuk membangkitkan perekonomian Indonesia yang sedang terpuruk ini dibutuhkan usaha-usaha untuk kembali menggerakkan roda perekonomian. Dalam hal ini perusahaan kecil dan menengah akan memiliki peran yang sangat penting. Terutama dalam penciptaan lapangan kerja, ini disebabkan bidang usahanya terutama perusahaan kecil bersifat padat karya dan biasanya sektor usaha ini tersebar hingga ke pelosok daerah. Perusahaan kecil dan menengah pun mampu bertahan karena mereka membuat produk berorientasi ekspor sehingga depresiasi nilai rupiah malah menguntungkan mereka, sebab lainnya perusahaan kecil dan menengah tersebut menggunakan bahan baku dalam negeri, sehingga biaya produksi untuk bahan baku tidak dipengaruhi oleh mata uang asing.

Untuk meningkatkan usaha produksinya, pasti para pemilik usaha memerlukan bantuan dana. Untuk mendapatkan dana tersebut dapat diperoleh dari kredit yang diberikan oleh bank. Kredit sangat diperlukan oleh masyarakat untuk digunakan dalam memenuhi kebutuhannya dalam menjalankan usaha. Kredit yang

diberikan oleh bank merupakan kegiatan profit bagi kedua belah pihak. Bagi masyarakat, kredit yang disalurkan bisa memperoleh modal usaha yang bisa mendukung kelancaran usaha yang sedang dijalannya untuk masa yang akan datang. Begitu juga sebaliknya, bagi pihak bank kegiatan kredit merupakan aset terbesar dalam perbankan karena bunga kredit yang disalurkan tersebut merupakan pendapatan bagi pihak bank sekaligus untuk menjaga kelangsungan kegiatan perbankan.

Untuk memperoleh kredit dari bank, calon debitur harus melalui beberapa prosedur yang telah ditetapkan oleh bank. Setiap kredit yang diberikan atau ditawarkan oleh bank, tentunya mempunyai perbedaan prosedur yang mendasar yang harus dilalui oleh calon debitur. Prosedur untuk kredit produktif tentunya mempunyai perbedaan mendasar dengan prosedur kredit konsumtif. Dari perbedaan itu, diantaranya dapat dilihat dari segi syarat-syarat dan ketentuan dari masing-masing jenis kredit seperti jangka waktu kredit, agunan yang diberikan, jumlah nominal kredit, kegunaannya dan sebagainya.

Menurut Hasibuan (2002:2), pengertian Bank adalah : "Badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset keuangan (*financial asset*) serta bermotifkan profit dan juga sosial, jadi bukan hanya mencari keuntungan saja".

Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan bank adalah lembaga keuangan yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat, kemudian menyalurkan kembali pada masyarakat yang membutuhkan demi kepentingan dan kesejahteraan masyarakat banyak. Sedangkan menurut UU No. 7 tahun 1992, bank didefinisikan sebagai berikut : " Bank adalah badan usaha

yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan lagi pada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Bank termasuk perusahaan industri jasa, oleh karena itu produknya hanya berbentuk pelayanan jasa kepada masyarakat terutama dalam hal menyangkut masalah keuangan. Karena selain perusahaan jasa, bank juga lembaga keuangan.

PT. BNI (Persero) Tbk Cabang Bukittinggi merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai kegiatan utama menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Dana yang dihimpun dari masyarakat tersebut dapat berupa tabungan, deposito dan giro. Adapun jenis tabungan dan produk yang disediakan oleh PT. BNI (Persero) Tbk Cabang Bukittinggi diantaranya adalah, seperti: BNI Giro, BNI Taplus, BNI Taplus Utama, BNI Haji, BNI-Life, BNI Simponi, Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), dan lain-lain. Untuk jenis kredit ada beberapa jenis yang ditawarkan oleh PT. BNI (Persero) Tbk, seperti: Kredit Konsumtif, Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi (Kredit Produktif). Untuk kredit konsumtif, PT. BNI (Persero) Tbk menawari beberapa produk, diantaranya yaitu: BNI OTO, BNI Multiguna, BNI Griya, dan lain-lain. Sedangkan untuk kredit produktif, PT. BNI (Persero) Tbk menawari beberapa macam bentuk kredit produktif, diantaranya yaitu: Kredit Usaha Kecil Modal Kerja, Kredit Usaha Kecil Menengah Modal Kerja, Kredit Usaha Makro/Proyek Modal Kerja, Kredit Usaha Kecil Investasi, Kredit Usaha Kecil Menengah Investasi.

PT. BNI (Persero) Tbk cabang Bukittinggi sangat membantu dalam mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di sekitar Kota

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan yang telah dibahas sebelumnya adalah:

1. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prosedur pemberian Kredit Modal Kerja pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yaitu Pengajuan Berkas-berkas, Penyelidikan Berkas-berkas Pinjaman, *On The Spot* (Peninjauan ke lokasi usaha), Penganalisaan Kredit, Keputusan Kredit, Penandatanganan Perjanjian Kredit, Penyaluran Dana, *Monitoring*.
2. Dalam memberikan Kredit Modal Kerja (KMK) kepada nasabah, pihak bank tidak langsung mencairkan dananya tersebut kepada calon debitur, melainkan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Bukittinggi harus memperhatikan terlebih dahulu apa kegunaan dari kredit tersebut. Faktor-faktor yang harus diperhatikan oleh pihak bank sebelum memberikan Kredit Modal Kerja (KMK) kepada nasabah adalah Keperluan kredit, Jaminan, Kemampuan debitur dalam membayar angsuran kredit, dan Prospek usaha debitur.